

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, masyarakat membutuhkan banyak informasi dengan mengonsumsi sejumlah berita. Mulai dari berita yang menyajikan informasi secara serius hingga hanya sekedar sebagai hiburan semata. Berita (*news*) menjadi sajian utama media massa, bahkan hampir dalam setiap elemen masyarakat membutuhkan berita yang terbaru dan terpercaya. Masyarakat menanti berita yang hangat (*up to date*) untuk kebutuhan mereka dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

Perkembangan era digital pun terus berjalan cepat dan tidak bisa dihentikan oleh manusia. Masyarakat yang menuntut dan meminta berbagai hal menjadi lebih efisien dan lebih praktis. Hal ini menjadikan era digital sebagai suatu kondisi zaman Ketika seluruh kegiatan yang mendukung kehidupan sudah bisa dipermudah dengan adanya teknologi yang serba canggih.

Terkait digitalisasi, bidang komunikasi adalah bidang yang mengalami perkembangan paling cepat. Di masa lalu, agar bisa terhubung dengan orang lain yang berada di tempat berbeda kita harus menggunakan handphone dan juga mengandalkan komunikasi antar kartu sim. Perkembangan komunikasi di era digital saat ini berkembang dengan kehadiran smartphone yang mempunyai banyak fitur canggih.

Salah satu bagian yang paling penting dalam smartphone adalah fungsi internetnya yang jauh lebih maksimal dan bisa digunakan untuk berkomunikasi serta terhubung dengan banyak orang. Bahkan, dengan teknologi ini pun bisa melakukan komunikasi via *video call* yang sebelumnya di zaman sebelumnya belum terlaksana.

Digitalisasi hadir demi menggantikan beberapa teknologi masa lalu agar bisa lebih modern dan juga lebih praktis untuk kepentingan masyarakat. Bersamaan dengan semakin banyaknya teknologi baru yang diperkenalkan pada masyarakat, maka beberapa teknologi usang pun mulai ditinggalkan secara otomatis. Sehingga, terdapat suatu perkembangan teknologi di era digital yang terus berjalan dengan cepat.

Pada era digital kini, berita sangat mudah dikonsumsi untuk menjawab rasa penasaran masyarakat terhadap isu yang terjadi di sekitarnya. Terlebih lagi, masyarakat Indonesia telah dengan mudah mengakses berita secara cepat. Berbagai kemajuan teknologi menjadikan media massa dengan mudah berada lebih dekat di sekitar masyarakat. Mulai dari media cetak, media elektronik, hingga yang terbaru yaitu media *online*.

Pemberitaan media massa mengalami perkembangan dalam mendistribusikan berita-berita kepada masyarakat. Salah satunya adalah pemberitaan yang disajikan oleh media *online* yang memanfaatkan *internet* untuk terhubung dengan masyarakat dalam cakupan yang sangat luas. Alhasil, media *online* mampu menjadi salah satu media yang memiliki peranan penting terkait pendistribusian berita kepada masyarakat luas, meskipun media cetak dan media elektronik yang sudah terlebih dahulu dikonsumsi oleh masyarakat.

Media online di era saat ini telah menjadi kebutuhan masyarakat. Apalagi, generasi milenial tidak bisa lepas dari teknologi dan juga perangkat telepon pintar mereka dalam kesehariannya. Teknologi pada masa sekarang ini ibarat perpanjangan dari hidup manusia. Pasalnya, generasi milenial seperti tidak bisa hidup tanpa teknologi atau perangkat seperti HP di tangannya. Semua kabar, umumnya yang menjadi topik yang sedang tren, berasal dari media online ataupun media sosial dan bukan dari media massa seperti televisi.

Semakin maju teknologi, maka semakin banyak pula cara berinovasi dengan media yang saat ini dikonsumsi masyarakat. Tetapi, pastinya kita sering menemukan konten pemberitaan baik di situs web, media sosial dan lainnya yang sifatnya seperti memancing seorang pengguna dengan judul awalnya saja sudah mengandung kata kunci yang menarik.

Kini, media *online* telah menjadi suatu sarana informasi bagi masyarakat hingga eksistensinya telah dirasakan oleh seluruh masyarakat di penjuru dunia. Media *online* menyajikan berita dengan kelebihan yang mampu menjangkau masyarakat dengan cepat dan akurat. Dari sisi ketertarikan masyarakat yang mengonsumsi berita melalui media *online*, terlihat dari berbagai wacana yang dibangun dalam teks berita tersebut langsung ke inti pembahasan alias *to the point*.

Sebuah wacana adalah sebuah proses penulisan sebuah berita yang sangat penting bagi para wartawan (Romli, 2018:104). Wacana yang dibangun wartawan dalam sebuah berita akan mengalami sebuah peringkasan. Wartawan harus mampu menyajikan berita secara akurat meskipun dirinya dituntut cepat, mengingat persaingan

antar media *online* untuk mempertahankan eksistensinya dengan menyajikan berita dari berbagai isu terhangat di sekitar masyarakat.

Wacana secara sistematis dihasilkan oleh wartawan tidak lepas dengan keadaan sosial masyarakat, dan juga tidak lepas dari konteks sosial (Sumadiria, 2011:115). Berita tentang artis pada portal berita media *online Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com* adalah hasil rekaman isu yang terjadi di tengah masyarakat, sehingga berhubungan dengan konteks sosial. Umumnya, wartawan membuat sajian berita artis karena mampu menarik perhatian masyarakat lewat konteks sosial yang disuguhkan olehnya.

Media sosial tak hanya menjadi ladang berita hoaks, ia juga menjadi tempat memenuhi nafsu para penikmat gosip artis (celebrity). Selain berita-berita artis yang disajikan oleh media arus utama, masyarakat juga giat mencari gosip dan berita dari berbagai sumber, baik yang bisa dipercaya maupun yang hanya mengumbar desas-desus. Sebenarnya obsesi masyarakat pada artis adalah hal yang natural. Secara psikologis dikatakan manusia adalah mahluk sosial yang hidup di lingkungan di mana masyarakat menaruh perhatian khusus pada mereka yang berada di puncak.

Artis termasuk golongan yang berada di puncak. Pada zaman keterbukaan arus informasi, obsesi pada artis juga dipengaruhi oleh akses nyaris tanpa henti yang semakin dipermudah dengan munculnya beragam platform alternatif. Namun fenomena artis tentu bukan hal baru. Sejak zaman dulu masyarakat gampang terobsesi pada artis. Ratu Victoria, misalnya, menjadi *trend-setter* gaun pengantin. Konon,

popularitas gaun putih bagi pengantin perempuan dimulai setelah Ratu Victoria memakainya pada tahun 1840.

Hal yang lebih menyulitkan masyarakat untuk keluar dari kepedulian pada para artis adalah adanya kecenderungan para artis dibantu media mengeksploitasi berbagai aspek hidup mereka. Mereka bersedia diwawancara media soal kehidupan pribadi. Dengan riang, para artis membagi cerita tak hanya soal proyek yang mereka kerjakan, tapi juga sampai ke hal-hal yang bersifat personal, dari hal ringan seperti soal makanan favorit hingga ke urusan asmara.

Selain membagi cerita pada media arus utama, kehadiran media sosial pun membuat para artis menjadi semakin dekat dengan penggemarnya. Artis juga bisa dengan gampang berinteraksi langsung dengan penggemarnya lewat media sosial. Tak hanya berinteraksi dengan artis, keberadaan beragam media yang bisa mengakomodasi kegiatan mempromosikan diri sendiri juga berpotensi melahirkan artis-artis baru.

Berita artis juga dianggap sebagai sajian berita yang ringan dan mampu menghibur masyarakat, karena tidak terlepas dari struktur sosial yang ada di sekitarnya. Penyajian berita artis dengan wacana pada teks beritanya menunjukkan sisi idealisme dari media massa itu sendiri. *Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com* adalah salah satu media *online* yang secara berkala menyajikan berita artis kepada masyarakat.

Salah satu elemen penting di media *online* tersebut terletak pada rubrik-rubriknya yang beragam, terkhusus berita artis terdapat di dalam rubrik *entertainment*. Salah satu

rubrik yang menarik adalah *entertainment* (hiburan) yang terfokus terhadap kalangan artis. Mengapa demikian? Secara umum, masyarakat memiliki keinginan untuk mengetahui seluk beluk tentang artis. Hal ini karena seorang tersebut ramai diperbincangkan oleh orang lain dan paling dicari sehingga memiliki popularitas.

Seorang artis memiliki popularitas, sehingga akan menjadi perhatian khusus bagi media dalam mengolah informasi yang dibutuhkan pembaca. Citra diri dan popularitas artis seringkali menuai daya tarik tersendiri. Bahkan, berita artis mampu menggugah pembaca dengan isu sensitif yang berkaitan terhadap seorang artis. Hal ini tergantung dari cara konstruksi wartawan terhadap berita artis dari berbagai sudut pandang yang mampu menarik perhatian masyarakat.

Wartawan harus mampu mengumpulkan dan mengolah informasi secara terpadu untuk dituangkan secara implisit dalam bagian pendahuluan, isi dan kesimpulan atau penutup sebuah berita (Mappatoto, 1995:5). Wartawan yang menyajikan berita artis harus ikut serta dalam memperbaharui informasi terkait artis itu sendiri. Misalnya, sebuah gambar terkait artis yang bertujuan untuk menggugah simpati masyarakat, hingga judul dan narasi berita yang mampu dipahami oleh masyarakat.

Penulisan berita artis yang dimuat oleh *Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com*, tersaji dengan berbagai variasi tema, narasi, hingga gaya bahasa dalam teks beritanya. Berbagai nuansa penulisan berita *feature* dapat ditemukan dalam berita artis, kalimat-kalimat yang disajikan pun beragam, mulai dari yang mengungkapkan kegelisahan dari sudut pandang artis terhadap sebuah peristiwa hingga informasi terkini terkait artis yang sedang hangat diperbincangkan oleh masyarakat.

Media *online* mengembangkan pemikiran terkait penulisan berita tersebut tidak hanya didasarkan sebagai orientasi produk jurnalistik, namun juga bergerak terhadap orientasi pasar. Berita artis yang disajikan dengan nuansa berbeda dari setiap wartawan telah terpublikasikan sebagai berita harian di portal *Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com*. Dalam menyajikan berita artis, wartawan harus tetap berlandaskan pada ideologi medianya.

Dari sisi *human interest*, berita artis merupakan salah satu daya tarik media tersebut. Berita artis pada media tersebut juga berisi pengalaman para artis yang tidak hanya menghibur namun juga memberikan stimulasi tertentu bagi masyarakat. Wartawan harus mampu mengembangkan kepekaannya menjadi sebuah berita artis yang dapat mencerminkan kredibilitas medianya. Wartawan yang menuliskan berita artis perlu memperhatikan sudut pandang tertentu agar tidak menyudutkan satu pihak.

Berdasarkan hal di atas, penelitian ini mengkaji penulisan berita artis pada *Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com* yang dipublikasikan dalam Edisi Juli 2022. Penelitian ini menggunakan analisis wacana model Teun A. van Dijk dengan mengambil 14 sampel teks berita artis. Penelitian ini juga memaparkan terkait struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro yang terfokus dalam wacana teks beritanya.

## 1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian ini mengkaji tentang bagaimana wacana Penulisan Berita Artis di Rubrik *Entertainment*, berdasarkan Analisis Wacana Model Teun A. van Dijk pada *Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com* Edisi Juli 2022. Selanjutnya permasalahan dalam penelitian ini diidentifikasi ke dalam beberapa pertanyaan penelitian di bawah ini:

1. Bagaimana struktur makro dalam berita artis pada *Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com* Edisi Juli 2022?
2. Bagaimana superstruktur dalam berita artis pada *Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com* Edisi Juli 2022?
3. Bagaimana struktur mikro dalam berita artis pada *Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com* Edisi Juli 2022?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui struktur makro dalam berita artis pada *Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com* Edisi Juli 2022.
2. Untuk mengetahui superstruktur dalam berita artis pada *Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com* Edisi Juli 2022.
3. Untuk mengetahui struktur mikro dalam berita artis pada *Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com* Edisi Juli 2022.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan akan menjadi sebuah kontribusi yang positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, menghasilkan wacana baru sebagai bahan dalam perbandingan penelitian, serta mampu berkembang menjadi khazanah ilmu pengetahuan baru dalam bidang jurnalistik.

### 2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung pemikiran terbaru yang positif bagi *Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com*, terkhusus dalam peningkatan kualitas berita artis. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan masyarakat untuk mengetahui dan memahami berita artis sebagai karya jurnalistik yang menarik.

## 1.5 Tinjauan Pustaka

Terdapat penelitian terdahulu yang membahas tentang berita artis dalam sebuah media oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Ramlan Rasyidin Ajij tentang “Fenomena Caleg Artis” pada Karikatur Negeri TV One. Ramlan menggunakan analisis wacana van Dijk dalam penelitiannya. Hasil penelitian tersebut memaparkan analisis menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini tidak hanya berorientasi pada teks, namun juga meninjau dari sisi kognisi sosial dan konteks sosial.

Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pembentukan suatu teks naskah berita yang dikemas wartawan, serta kognisi sosial dan konteks sosial yang terjadi pada wartawan. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu berdasarkan elemen teks di dalam naskah berita Caleg Artis Karikatur Negeri, menyoroti pemberitaan faktual dengan memakai bahasa sindiran (*satire*) terhadap fenomena caleg artis.

Produser Karikatur Negeri bahwa tim hanya menyoroti isu yang terjadi pada level kognisi sosial, dan pada akhirnya biarkan masyarakat menilai sendiri terhadap isu ini. Terakhir hasil dari konteks sosial bahwa pada kelompok tertentu dalam masyarakat ada yang menilai positif dan negatif terhadap isu maraknya caleg artis ini. Dengan demikian, menunjukkan bahwa Karikatur Negeri TV One menayangkan berita fenomena caleg artis ini secara rapi dan menyerahkan penilaiannya kepada masyarakat.

Dalam perbandingan terhadap penelitian ini, terdapat perbedaan yang terlihat yaitu kata “analisis” yang digunakan dalam penelitian terdahulu di dalam judul skripsinya. Sementara itu, dalam penelitian ini menggunakan kata “penulisan” yang difokuskan terhadap suatu pemberitaan artis di dalam judul penelitian ini. Terdapat juga persamaan yang terlihat, yaitu menggunakan model teori van Dijk tentang analisis wacana. Penekanan dalam analisis ini yaitu terhadap struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro yang terdapat dari berbagai elemen wacana.

Objek penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu menganalisis wacana media televisi dalam program Karikatur Negeri TV One, sementara penelitian ini mengkaji penulisan berita media *online* dalam portal berita

*Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com*. Persamaan yang terlihat dalam perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terhadap penekanan teks struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Hal ini meliputi elemen wacana tematik, skematik, sintaksis, stilistik, dan retorik.

**TABEL 1.1**

**Tinjauan Pustaka**

<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Metode</b>	<b>Model</b>	<b>Media</b>	<b>Hasil</b>	<b>Perbandingan</b>
<b>Ramlan Rasyidin Ajj</b>	Analisis Wacana Model Teun A. van Dijk “Fenomena Caleg Artis” pada Karikatur Negeri TV One	Penelitian Kualitatif	Analisis Wacana model Teun A. van Dijk	TV One	Penelitian ini berdasarkan analisis wacana model Teun A. Van Dijk yang menyoroti pemberitaan faktual yang memakai	Penelitian ini menggunakan media elektronik (televisi) sebagai objek penelitian

					<p>bahasa sindiran (<i>satire</i>) terhadap fenomena caleg artis</p>	
<p><b>Peneliti an ini</b></p>	<p>Penulisan Berita Artis di Rubrik Entertain ment (Analisis Wacana Model Teun A. van Dijk di <i>Tasikmal aya.Pikir an-</i></p>	<p>Penelitian Kualitatif</p>	<p>Analisis Wacana model Teun A. van Dijk</p>	<p><i>Tasik malay a.Pikir an- Rakyat .com</i></p>	<p>Penelitian ini berdasarkan n analisis wacana model Teun A. van Dijk yang terfokus pada pola penulisan berita artis yang terdapat</p>	<p>Penelitian ini menggunakan media <i>online</i> yang ditinjau sebagai objek penelitian.</p>

	<i>Rakyat.co</i>				pada	
	<i>m</i> Edisi				rubrik	
	Juli 2022)				<i>entertainm</i>	
					<i>ent</i>	

## 1.6 Landasan Pemikiran

Penelitian ini berjudul “Penulisan Berita Artis di Rubrik *Entertainment* (Analisis Wacana Model Teun A. van Dijk pada *Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com* Edisi Juli 2022). Metode penelitian analisis wacana ini berdasarkan model Teun A. van Dijk terhadap penulisan berita artis. Penelitian ini berfokus terhadap wacana-wacana yang disajikan di dalam teks berita berdasarkan konstruksi pemikiran wartawan yang menerapkan kebijakan penulisan berita di portal berita *Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com*.

Berita artis dipilih sebagai objek kajian penelitian karena memiliki hubungan dengan elemen wacana dari penulisan beritanya. Wacana yang dikaji dalam teks berita, akan dijabarkan lebih terperinci terkait elemen wacana yang diamati berdasarkan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Produk berita artis di rubrik *entertainment* yang disajikan oleh portal berita *Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com* akan diuraikan menggunakan analisis wacana model Teun A. van Dijk.

Sobur (2005:134) mengungkapkan adanya penekanan analisis wacana berfokus terhadap berbagai fungsi bahasa. Analisis wacana berhubungan disiplin ilmu tentang

suatu bahasa dan cara penggunaannya. Penelitian ini meninjau sebuah wacana memerlukan konteks yang luas, terkhusus para artis sebagai tokoh yang dimunculkan wartawan dalam teks beritanya. Analisis wacana juga dapat menghubungkan konteks bahasa yang dituangkan wartawan untuk tujuan tertentu (Eriyanto, 2012:31).

Menurut Gee (1999:4), analisis wacana dapat menghubungkan setiap unsur linguistik dan non-linguistik dalam menggambarkan suatu peristiwa dan identitas seorang tokoh. Teun A. van Dijk menjabarkan adanya hubungan antar elemen besar struktur sosial melalui elemen wacana dari suatu dimensi kognisi sosial. Model van Dijk ini dapat menunjukkan dua hal, yaitu menggambarkan proses pembuatan berita oleh wartawan dan menunjukkan nilai-nilai patriarkal yang dipahami oleh wartawan (Eriyanto, 2012:37).

Penelitian ini mengamati wacana di dalam suatu teks berita merupakan hasil dari praktek produksi. Melalui model van Dijk, wacana dari suatu media ditinjau sebagai sarana yang memperkuat realisme yang terjadi di tengah masyarakat. Wacana dalam teks berita dapat menggambarkan dan mengekspresikan aspek penting kognisi wartawan. Hal ini ditinjau dari bahasa yang merepresentasikan maksud pembuat wacana (Muhaemin, 2020:2).

TABEL 1.2

## Elemen Wacana Teun A van Dijk

NO	STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
1	<b>Struktur Makro</b> Makna Global dari suatu teks yang diamati dari topik/tema yang diangkat oleh suatu teks.	<b>Tematik</b> Tema/topik yang dikedepankan dalam suatu berita	<b>Topik</b>
2	<b>Superstruktur</b> Karangan suatu teks, seperti pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan.	<b>Skematik</b> Tentang bagian dan urutan berita yang dikemas dalam teks berita secara utuh.	<b>Skema</b>
3	<b>Struktur Mikro</b> Makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.	<b>Sematik</b> Makna yang ingin ditekankan dalam suatu teks. Misalnya detail pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detail sisi lain.	<b>Latar, Detail, Maksud, Pranggapan, dan Nominalisasi</b>
4	<b>Struktur Mikro</b>	<b>Sintaksis</b> Tentang bentuk kalimat, susunan kalimat yang dipilih penulisnya.	<b>Bentuk kalimat, Koherensi, dan Kata Ganti</b>
5	<b>Struktur Mikro</b>	<b>Stilistik</b> Tentang pilihan kata yang dipakai dalam teks berita.	<b>Leksikon</b>

<b>6</b>	<b>Struktur Mikro</b>	<b>Retoris</b> Tentang cara penekanan yang dilakukan oleh penulisnya.	<b>Grafis, Metafora, dan Ekspresi</b>
----------	-----------------------	--	---------------------------------------

Sumber: Bagan Analisis Wacana Teks Media (Eriyanto, 2012:6-8)

## 1.7 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini melakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

### 1.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian terhadap PT Kolaborasi Mediaprenuer Nusantara, Jalan Asia Afrika No. 75, Bandung, Jawa Barat. Terdapat 2 alasan utama terkait penetapan lokasi ini:

1. Permasalahan yang ditinjau pada penelitian ini berfokus terhadap salah satu Inkubator Pikiran Rakyat Media Network yaitu *Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com* yang memuat tulisan berita artis di media *online*.
2. Karena Pikiran Rakyat Media Network merupakan salah satu media massa yang beredar luas di Jawa Barat dan diminati oleh masyarakat.

### 1.7.2 Paradigma Penelitian

Penelitian ini berdasarkan paradigma konstruktivisme sosial yang mempunyai pandangan untuk menegaskan asumsi bahwa setiap individu berusaha untuk memahami dunia. Hal ini karena penelitian ini dapat mengembangkan makna-makna subjektif dari pengalaman-pengalaman. Penelitian ini juga berusaha untuk

mencari kompleksitas daripada mempersempit makna menjadi sejumlah gagasan (Creswell, 2017:11).

### 1.7.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan analisis wacana dengan cara menganalisis penulisan berita artis di suatu rubrik *entertainment*. Melalui analisis wacana, pesan-pesan yang disampaikan wartawan dapat diketahui di dalam teks beritanya. Selain itu, pesan atau makna yang tertuang dapat dianalisis melalui hubungan antar kata-kata hingga antar kalimat-kalimat sebagai suatu struktur bahasa.

Analisis wacana yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada model Van Dijk. Hal ini dikarenakan model tersebut dikembangkan secara luas oleh para peneliti terdahulu. Penelitian ini akan menganalisis penulisan berita artis menggunakan model ini karena dianggap mampu mencampurkan berbagai elemen wacana sehingga bias digunakan secara praktis. Hal-hal yang diamati meliputi tematik, skematik, semantik, stilistik, dan retorik.

### 1.7.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data Primer, penelitian ini mengamati secara langsung dari tulisan berita artis yang dimuat pada *Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com*.

- b. Data Skunder, data pendukung dalam penelitian ini diperoleh melalui referensi yang berkaitan dalam penelitian, di antaranya: buku-buku, serta dokumentasi dari portal berita *Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com*.

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif berdasarkan analisis wacana model van Dijk. Jenis data yang akan diteliti meliputi:

1. Berita yang berkaitan terhadap struktur makro dalam penulisan berita artis pada *Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com* Edisi Juli 2022.
2. Berita yang berkaitan terhadap superstruktur dalam penulisan berita artis pada *Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com* Edisi Juli 2022.
3. Berita yang berkaitan terhadap struktur mikro dalam penulisan berita artis pada *Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com* Edisi Juli 2022.

#### **1.7.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini melakukan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi, penelitian ini melakukan observasi yang bertujuan untuk memperkuat data dengan kondisi objektif. Teknik observasi ini dilakukan terhadap berita artis di rubrik *entertainment* pada portal berita *Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com*.
2. Dokumentasi

Penelitian ini dilakukan berdasarkan teknik pengumpulan data dengan cara mendokumentasi berita artis di rubrik *entertainment* pada *Tasikmalaya.Pikiran-Rakyat.com*. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi tertulis dalam Edisi Juli 2022.

### 3. Studi Kepustakaan

Penelitian ini melakukan studi kepustakaan yang bertujuan untuk mendapatkan berbagai informasi serta rujukan dengan cara mengkaji referensi yang terdapat dalam buku-buku, kajian jurnal penelitian, serta tulisan-tulisan berita artis di *internet*.

#### 1.7.6 Analisis Data

Penelitian ini menganalisis data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menyeleksi data yang telah dikumpulkan, meliputi data yang terkumpul dari hasil observasi, dokumentasi, maupun studi kepustakaan.
2. Menganalisis data yang sebelumnya telah diklasifikasikan melalui analisis wacana.
3. Melakukan interpretasi data dan menyimpulkan data, sesuai dengan prosedur yang berlaku.